

Pengaruh Keamanan Data dan *E-Service Quality* terhadap Minat Menggunakan *Peer to Peer Lending*

Ayu Pusparani Susilo Putri*, Magnaz Lestira Oktaroza

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*ayupusparani33@gmail.com, ira.santiz@gmail.com

Abstract. This study aims to determine the effect of data security and *E-Service Quality* on interest in using *Peer to Peer Lending*. The method used is descriptive and verification methods using a quantitative approach. The sample in this study amounted to 91 MSMEs that have used *Peer to Peer Lending* applications (Akulaku, Kredivo, Easycash) in the Bandung Regency area. The source of data in this study is using primary data from a questionnaire using non-probability sampling, namely convenience sampling. Analysis of hypothesis testing data using multiple linear regression analysis with IBM SPSS Statistics version 23. The results of the tests that have been carried out in this study indicate that data security and *E-Service Quality* have a positive and significant effect on interest in using *Peer to Peer Lending* either partially or simultaneously.

Keywords: *Data Security, E-Service Quality, Intention to Use Peer to Peer Lending.*

Abstrak. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh keamanan data dan *E-Service Quality* terhadap minat menggunakan *Peer to Peer Lending*. Metode yang digunakan yaitu metode dekriptif dan verifikatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel pada penelitian ini berjumlah 91 UMKM yang pernah menggunakan aplikasi *Peer to Peer Lending* (Akulaku, Kredivo, Easycash) di wilayah Kabupaten Bandung. Sumber data pada penelitian ini yaitu menggunakan data primer dari kuesioner dengan menggunakan non-probability sampling yaitu convenience sampling. Analisis data pengujian hipotesis yaitu menggunakan analisis regresi linear berganda dengan IBM SPSS Statistics versi 23. Hasil pengujian yang telah dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa keamanan data dan *e-service quality* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *Peer to Peer Lending* baik secara parsial maupun simultan.

Kata Kunci: *Keamanan Data, E-Service Quality, Minat Menggunakan Peer to Peer Lending.*

A. Pendahuluan

Seiring dengan perkembangan zaman yang modern ini, teknologi telah mengalami kemajuan yang sangat pesat sehingga masyarakat tidak bisa dipisahkan dengan teknologi. Salah satunya pinjaman online atau *Peer to Peer (P2P) Lending* yaitu penyelenggaraan layanan jasa keuangan untuk mempertemukan pemberi pinjaman dengan penerima pinjaman dalam rangka melakukan perjanjian pinjam meminjam dalam mata uang rupiah secara langsung melalui sistem elektronik dengan menggunakan jaringan internet (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 77/POJK.01/2016 Tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi).

Di masa pandemi *Covid-19*, akses permodalan menjadi semakin penting bagi UMKM untuk bertahan dan mengembangkan usahanya. Dengan 64.194 juta orang di Indonesia, 98% UMKM didominasi oleh usaha mikro, karena mereka umumnya memiliki sumber pendanaan yang terbatas dan hanya mengandalkan modal dari satu pemilik. Literasi keuangan membantu untuk lebih berhati-hati ketika UMKM meminjam pinjaman di *P2P Lending* dengan lebih memahami bagaimana menggunakan keuangan dan modal internal untuk mengembangkan bisnisnya. Literasi keuangan juga dapat menghindari terjerumusnya utang penyedia *P2P lending* ilegal. Indeks literasi keuangan Indonesia adalah 38,03%, berdasarkan survei literasi keuangan nasional yang dilakukan oleh OJK pada tahun 2019. Namun, persyaratan pinjaman dari proses pinjaman *P2P Lending* jauh lebih sederhana, sehingga aplikasi ini selalu menarik perhatian pelanggan kecil. Minat menggunakan (*Intention to use*) adalah sebuah rasa atau keinginan seseorang untuk menggunakan suatu teknologi baru (Arsanti & Yuliasari, 2018).

Belakangan ini banyak terjadi keluhan terkait pinjaman online, dan setelah ditelusuri ternyata mayoritas penyalahgunaan data disebabkan oleh pinjaman online ilegal yaitu sebesar 70%. Penyalahgunaan informasi pribadi yang paling umum adalah berbagai jenis yang ada di dalam ponsel pengguna seperti foto, video, nomor telepon karena semua itu dapat dicuri oleh pihak *P2P Lending*. Oleh karena itu, keamanan data harus berstandar internasional tidak hanya standar ISO 9001, tetapi harus dipastikan data aman sepanjang masa (finansial.bisnis.com). Dengan begitu pengertian keamanan data adalah sebuah usaha untuk menjaga dan mengamankan informasi dalam pertukaran data di dunia digital (Qammaddin & Sallu, 2021).

Layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi dapat membantu dalam meningkatkan akses masyarakat terhadap produk jasa keuangan online dengan berbagai pihak tanpa mengenal satu sama lain. Berdasarkan data tersebut, menurut Yenny Silvia Sari Sirait, advokat publik Lembaga Bantuan Hukum LBH Jakarta, pemberi pinjaman online ilegal seringkali melanggar hukum dan hak asasi peminjam. Pengalaman korban pinjaman *P2P ilegal*, yaitu pengumpulan, pengungkapan data pribadi, metode pengumpulan yang mengancam, pencemaran nama baik, yang dilakukan kepada peminjam atau kontak darurat yang disertakan oleh peminjam dengan tingkat bunga yang sangat tinggi tanpa batasan Penipuan dan pelecehan seksual, akses hampir lengkap ke perangkat peminjam, tidak jelas kontak dan lokasi kantor penyedia aplikasi pinjaman online, biaya manajemen tidak jelas, penggantian nama aplikasi tanpa memberi tahu peminjam Di sisi lain, suku bunga pinjaman terus naik dan peminjam yang sudah membayar pinjaman, tetapi pinjaman tidak dihapus karena alasan tidak memasuki sistem.(Alinea.id).

Untuk mencegah permasalahan diatas Andrisyah Tauladan selaku Direktur Asetku menghimbau masyarakat untuk menggunakan aplikasi *P2P Lending* legal karena adanya jaminan dalam pelayanan bagi pengguna yang baik yaitu dengan meningkatkan mitigasi risiko untuk keamanan data dan juga menyeleksi lebih ketat calon-calon peminjam sehingga menjaga kualitas layanan agar pengguna merasa nyaman dan aman (ekbis.sindonesw.com). Karena kualitas layanan ini dalam bentuk aplikasi, maka pengertian *E-Service Quality* adalah sebuah pelayanan yang diberikan kepada pengguna layanan oleh penyedia e-commerce (Hidayah & Utami, 2017).

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh keamanan data terhadap minat menggunakan *Peer to Peer Lending*
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *E-Service Quality* terhadap minat menggunakan *Peer to Peer Lending*

B. Metodologi Penelitian

Metode pada penelitian ini adalah metode verifikatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun sumber data penelitian ini adalah sumber data primer. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan convenience sampling yaitu dengan membagikan 91 kuisioner kepada UMKM berskala mikro di wilayah Kabupaten Bandung. Pada penelitian ini pengujian hipotesisnya yaitu menggunakan analisis regresi berganda.

Keamanan Data

Keamanan dapat didefinisikan sebagai sejauh mana pengguna dapat percaya bahwa saat menggunakan saluran pembayaran online tertentu aman dan juga dapat membantu dalam membangun kepercayaan serta mengembangkan sikap positif dan niat untuk mengadopsi inovasi (Utami, 2021). Menurut Kumala et al (2020) keamanan data disebut sebagai keyakinan pengguna dengan mempercayai bahwa data atau informasi pribadi seseorang yang dicantumkan tidak akan disalahgunakan oleh pihak yang tidak berwenang. Aspek yang digunakan dalam menentukan keamanan adalah sebagai berikut: Authentication, Confidentiality, Integrity, Non-repudiation. Pengguna juga akan menyelaraskan dalam menggunakan system TI dan merasa bahwa system tersebut bebas dari setiap ancaman keamanan (Chatterjee, Chaudhuri, & Vrontis, 2021). Keamanan data saat ini menjadi penting karena setiap proses pengambilan keputusan harus berbasis data. Sebagian besar data berisi informasi penting dan hanya diketahui secara terbatas oleh orang-orang yang terkena terkait. Faktor keamanan data juga sangat penting dan perlu diperhatikan. Dalam membangun keamanan seseorang harus mempertimbangkan beberapa aspek yaitu confidentiality, integrity, authentication, non-repudiation dan availability (Pratiwi & WP, 2016).

E-Service Quality

A Pasuraman (2005) mendefinisikan kualitas layanan elektronik sebagai website yang secara efisien dan efektif memfasilitasi berbagai kegiatan baik produk atau layanan. Dimensi *E-Service Quality* menurut Pasuraman adalah efficiency, fulfillment, integrity, dan privacy. Kualitas layanan elektronik berfungsi sebagai suatu evaluasi dan penilaian dari pengguna terhadap pelayanan sebuah website (Ihsan & Siregar, 2019). Dengan seiring pertumbuhan yang cepat dan penggunaan Internet yang ekstensif dalam penggunaan situs web, layanan elektronik menjadi salah satu yang paling terpenting bagi pemasar di sektor jasa. Kualitas layanan elektronik (e-SQ) menjadi semakin penting dalam menentukan keberhasilan atau kegagalan aplikasi e-commerce (Zavareha, Arrifa, Jusoha, Zakuana, & Bahari, 2012).

Minat Menggunakan

Menurut Nisak dkk (2013) minat merupakan suatu keadaan dimana seseorang ingin melakukan suatu tindakan yang kemudian dijadikan dasar atau prediksi dari tindakan itu. Minat menggunakan adalah suatu keinginan dalam diri seseorang untuk bisa menggunakan teknologi yang kemudian dapat diprediksi melalui sikap dan perhatian seseorang pada teknologi itu (Agustina, Afriana, & Safrina, 2018). Adapun niat menggunakan merupakan kecenderungan perilaku seseorang dalam menggunakan suatu teknologi informasi di masa depan (Chuang, Liu, & Kao, 2016), sedangkan menurut Teo et al (2011) intention to use menunjukkan sejauh mana pengguna berencana menggunakan teknologi di masa depan

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil uji normalitas yang dilakukan dengan aplikasi SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		91
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.03990380
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.068
	Negative	-.078
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Hasil output di SPSS

Dapat dilihat dari table diatas, hasil uji normalitas menyatakan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $0,05 < 0,200$ sehingga data dalam penelitian ini telah berdistribusi normal dan layak dilakukan pengujian secara statistic.

Berikut ini adalah hasil pengolahan data dari analisis regresi linear berganda yaitu:

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	.510	.033	
	KD	.067	.014	.442
	EQ	.098	.017	.529

a. Dependent Variable: MM

Sumber: Hasil output di SPSS

Dapat dilihat dari table diatas pada kolom *Unstandardized Coefficients* "B" hasil persamaan dalam regresi linear berganda pada keamanan data dan service quality terhadap minat menggunakan adalah:

$$MM = 0,510 + 0,067KD + 0,098EQ$$

Dari hasil persamaan dalam regresi tersebut, kemudian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Nilai *constant* sebesar 0,510 menyatakan jika keamanan data dan *E-Service Quality* memiliki nilai nol maka minat menggunakan *Peer to Peer Lending* sebesar 0,510.
2. Nilai koefisien regresi sebesar 0,067 pada variable keamanan data (X1) artinya bahwa minat menggunakan *Peer to Peer Lending* akan meningkat sebesar 0,067. Dengan asumsi bahwa variable bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
3. Nilai koefisien regresi yang sebesar 0,098 pada variable *E-Service Quality* (X2) mengartikan bahwa minat menggunakan *Peer to Peer Lending* akan meningkat sebesar 0,098. Dengan asumsi bahwa variable bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

Berikut merupakan hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.510	.033		15.358	.000
	KD	.067	.014	.442	4.953	.000
	EQ	.098	.017	.529	5.929	.000

a. Dependent Variable: MM

Sumber: Hasil output di SPSS

Berdasarkan tabel diatas diketahui probabilitas signifikansi dari variable keamanan data yaitu $0,000 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa variable keamanan data mempunyai pengaruh positif terhadap minat menggunakan *peer to peer lending* kemudian probabilitas signifikansi dari variable *E-Service Quality* yaitu sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variable *E-Service Quality* mempunyai pengaruh positif terhadap minat menggunakan *Peer to Peer Lending*.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.955 ^a	.912	.910	.04035	2.031

a. Predictors: (Constant), EQ, KD
b. Dependent Variable: MM

Sumber: Hasil output di SPSS

Dapat dilihat tabel diatas memperoleh besarnya R Square (R^2) adalah 0,912 atau 91,2%. Hasil ini menunjukkan 91,2% variabel keamanan data dan *E-Service Quality* berpengaruh terhadap minat menggunakan *Peer to Peer Lending*.

Pengaruh Keamanan Data Terhadap Minat Menggunakan Peer to Peer Lending

Berdasarkan hasil penelitian ini dengan menggunakan uji t menunjukkan bahwa signifikansi (Sig) variable keamanan data adalah sebesar 0,000 yang dimana lebih kecil daripada tingkat *alpha* yaitu 0,05. Artinya hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima sehingga dapat dikatakan bahwa keamanan data berpengaruh terhadap minat menggunakan. Hasil ini membuktikan bahwa jika keamanan data sangat aman maka minat menggunakan akan semakin tinggi.

Dilihat pada hasil rekapitulasi jawaban responden bahwa skor tertinggi terdapat pada faktor authentication yaitu UMKM merasa aman ketika memberikan informasi pribadi mereka saat proses verifikasi di aplikasi P2P Lending. Faktor lain yang mempengaruhi keamanan data yaitu availability yang membuat UMKM dapat mengakses informasi yang ada dalam aplikasi P2P Lending di mana dan kapan saja, sehingga semakin mudah aplikasi yang dipakai maka akan semakin meningkatkan minat pengguna dalam menggunakan aplikasi P2P Lending. Namun ada kekurangan-kekurangan dalam keamanan data dengan nilai skor yang terkecil yaitu UMKM masih kurang percaya bahwa aplikasi P2P ini aman dan mampu melindungi data pribadi dari pihak ketiga.

Hasil penelitian diatas didukung oleh hasil penelitian sebelumnya oleh Mahardika dkk (2021) yang menyatakan bahwa terdapat hasil pengaruh positif antara keamanan terhadap minat penggunaan Fintech LinkAja Syariah SMK Soedirman 2 dengan uji t sebesar $0,025 < 0,05$. Hal serupa dikatakan pada penelitian Robaniyah et al (2021) bahwa adanya pengaruh positif keamanan terhadap minat menggunakan aplikasi OVO.

Pengaruh E-Service Quality Terhadap Minat Menggunakan Peer to Peer Lending

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan signifikansi *E-Service Quality* sebesar 0,000 yang dimana lebih kecil daripada tingkat *alpha* yaitu 0,05. Berdasarkan hal tersebut maka kesimpulan

hipotesis yang kedua pada penelitian ini diterima. Sehingga dapat dinyatakan *E-Service Quality* memiliki pengaruh terhadap minat menggunakan *peer to peer lending*. Hasil ini dapat disimpulkan dari jika semakin baik layanan yang disajikan oleh perusahaan maka semakin tinggi minat menggunakan. Hal ini didukung oleh Nurlina (2017) yang menyatakan bahwa *E-Service Quality* di lingkungan online atau elektronik menjadi salah satu hal yang paling penting dalam berbagai kegiatan elektronik.

E-Service Quality berpengaruh terhadap minat menggunakan *peer to peer lending* karena didukung oleh beberapa faktor. Jika dilihat dari hasil rekapitulasi jawaban responden, skor tertinggi terdapat pada *efficiency* yaitu UMKM merasa mudah dalam menggunakan aplikasi *P2P Lending*. Faktor lain yang mempengaruhi *E-Service Quality* yaitu *system availability* yaitu UMKM merasa fungsi dalam aplikasi *P2P Lending* berjalan dengan sangat baik. Hal ini membuat UMKM yang menggunakan aplikasi tersebut merasa bahwa tidak adanya masalah dalam menggunakan aplikasi *P2P Lending*. Namun ada kekurangan-kekurangan dengan nilai skor terkecil yaitu UMKM kurang percaya pelayanan yang diberikan aplikasi *P2P Lending* sesuai yang dijanjikan dan kurang percaya bahwa data pribadi yang dicantumkan UMKM di aplikasi *P2P Lending* tidak akan dibagikan ke aplikasi mana pun atau ke siapapun.

Hasil penelitian ini didukung dengan adanya penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yaitu *e-service quality* berpengaruh positif terhadap minat konsumen menggunakan layanan jasa go-jek (Karmila & Sunia, 2020) adapun hasil analisis dari Welliam (2012) bahwa *e-service quality* terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan ulang website Gramedia online.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan, penulis dapat mengambil kesimpulan dari penelitian ini:

1. Keamanan data berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *peer to peer lending*. Artinya, semakin tinggi tingkat keamanan data dalam sebuah aplikasi, maka akan semakin tinggi pula tingkat minat menggunakan *peer to peer lending*.
2. *E-Service Quality* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *peer to peer lending*. Artinya semakin tinggi tingkat kualitas layanan dalam sebuah aplikasi, maka akan semakin tinggi pula tingkat minat menggunakan *Peer to Peer Lending*.

Daftar Pustaka

- [1] Agustina, R., Afriana, R. A & Safrina, A. (2018). Pengaruh Persepsi Kemudahan Kebermanfaatan, Risiko dan Kepercayaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking Pada PT Bank Bukopin Tbk Banjarmasin. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(2)
- [2] Arsanti, T. A., & Yuliasari, E. (2018). Personal Factors As Predictors Of Intention To Use It. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 20(2), 130-131.
- [3] Chatterje, S., Chaudhuri, R., & Vrontis, D. (2021). Examining the global retail apocalypse during the COVID-19 pandemic using strategic omnichannel management: a consumers' data privacy and data security perspective. *Journal of Strategic Marketing*, 29(7).
- [4] Chuang, L. M., Liu, C. C., & Kao, H. K. (2016). The Adoption of Fintech Service: TAM perspective. *International Journal of Management and Administrative Sciences (IJMAS)*, 3(7).
- [5] Hidayah, R. T., & Utami, E. M. (2017). *E-Service Quality* and E-Recovery Service Quality On E-Satisfaction Lazada.com. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 8(2).
- [6] Ihsan, M., & Siregar, A. P. (2019). Pengaruh *E-Service Quality* Terhadap Keputusan Pengguna Jasa Ojek Online Go-Ride dalam Aplikasi Go-Jek melalui Kepercayaan Konsumen di Kota Jambi. *Jurnal Manajemen dan Sains*, 4(1).
- [7] Karmila, N. A., & Sunia, L. W. (2020). Pengaruh *E-Service Quality*, Word of Mouth, Price, Promotion Terhadap Minat Konsumen Menggunakan Layanan dan Jasa Go-Jek (Studi Kasus

- Pada Masyarakat Pengguna Go-Jek di Kota Denpasar). *Information Technology Journal*, 1(1).
- [8] Kumala, D. C., Pranata, J. W., & Thio, S. (2020). Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Trust, dan Security. *Jurnal Manajemen Perhotelan*, 6(1).
- [9] Mahardika, M. S., Fauzi, A., & Mardi. (2021). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Keamanan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Penggunaan Financial Technology (FINTECH) Payment LinkAja Syariah. *Indonesia Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*, 1(3).
- [10] Nisak, A., Saryadi, & Suryoko, S. (2013). Pengaruh Kelompok Acuan dan Pengetahuan Tentang Perbankan Syari'ah Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syari'ah Semarang. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 1(1).
- [11] Nurline. (2017). Pengaruh *E-Service Quality*, dan Kepercayaan Online Terhadap Minat Pembelian Toko Online di Tokopedia. *Jurnal Lentera Bisnis*, 6(2).
- [12] Pasuraman, A. (2005). A Multiple-Item Scale for Assessing Electronic Service Quality. *Journal of Service Research*, 7(3).
- [13] Pratiwi, & WP, D. A. (2016). Peningkatan Keamanan Data dengan Metode Cropping Selection Pseudorandom. *Jurnal TICOM*, 4(3).
- [14] Qammaddin, & Sallu, S. (2021). Keamanan Data Pembelajaran Online Jaringan Komputer di Perguruan Tinggi. *Jurnal Instruksional*, 2(1).
- [15] Robaniyah, L., & Kurnianingsih, H. (2021). Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi OVO. *Journal IMAGE*, 10(1).
- [16] Teo, T., Ursavas, O. F., & Bahcekapili, E. (2011). Efficiency of the technology acceptance model to explain pre-service teachers' intention to use technology: A Turkish study. *Emerald Group Publishing Limited*, 29(2).
- [17] Utami, M. K. (2021). Pengaruh Kepercayaan, Kegunaan, Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Mobil Payment LinkAja dengan Kemudahan Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan Kesatuan*, 9(2).
- [18] Welliam, T. (2012). Pengaruh Persepsi Kegunaan, *E-Service Quality*, dan E-Loyalty Program Terhadap Minat Menggunakan Ulang Website Gramedia Online. *Kajian Ilmiah Mahasiswa Manajemen*, 1(4).
- [19] Zavareha, F. B., Arrifa, M. S., Jusoha, A., Zakuana, N., & Bahari, A. Z. (2012). *E-Service Quality* Dimensions and Their Effects on ECostumer Satisfaction in Internet Banking Services. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 40.
- [20] Nurjanah, Irma, Nurcholisah, Kania. (2021). *Pengaruh Earning Per Share dan Deviden Per Share terhadap Harga Saham*. *Jurnal Riset Akuntansi*. 1(2). 76-81